

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN PINJAMAN BERGULIR BKM PNPM MANDIRI PERKOTAAN PADA MASYARAKAT KECAMATAN JEPARA TAHUN 2011

Anita Rahayuningsih

Program Studi Akuntansi, STIE Nahdlatul Ulama' Jepara

Email: anita280890@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of the use of revolving loans and the factors that cause congestion in the revolving loan repayment. Using a quantitative approach to the subject as much as 90 respondents receiving a revolving fund BKM PNPM MP in Jepara district in 2011. Sampling technique uses random sampling techniques. Methods of data collection by conducting library research, observation, questionnaire method and interview method. The method of data analysis using descriptive analysis and factor analysis with questionnaires and data spread processed with Excel program and SPSS version 15.0 for Windows. Based on the descriptive analysis can be seen that the average level of effectiveness of the use of this revolving loan fund reached 66.61% effective and is included in the category. From the results of factor analysis are 16 factors that cause congestion in the revolving loan repayment and there were 6 major primary factor is the time required until the loan disbursement, loan approval long loan BLM, longer loan money loan BLM, education, amount of capital allocated BKM for business loans, and the number of subscribers increased after 3 months of revolving loans.

Keywords: PNPM-P2KP, Entrepreneurship, Effectiveness

Abstrak

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan pinjaman bergulir dan faktor-faktor penyebab kemacetan dalam pengembalian pinjaman bergulir. Desain penelitian dengan pendekatan survei. Responden sebanyak 90 orang, yaitu penerima dana bergulir BKM PNPM MP (Badan Keswadayaan Masyarakat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan) di Kecamatan Jepara Tahun 2011 yang dipilih secara random. Metode pengumpulan data dengan kuesioner, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis faktor.

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat efektifitas penggunaan dana bantuan pinjaman bergulir ini mencapai angka 66,61% dan termasuk dalam kategori efektif. Dari hasil analisis faktor terdapat 16 faktor penyebab kemacetan dalam pengembalian pinjaman bergulir dan ada 6 faktor utama yaitu waktu yang dibutuhkan hingga pencairan dana pinjaman, lama mendapatkan

persetujuan pinjaman dana pinjaman BLM, lama mendapatkan uang pinjaman dana Pinjaman BLM, Pendidikan, Jumlah modal yang dialokasikan untuk usaha dari pinjaman BKM, dan jumlah peningkatan pelanggan setelah 3 bulan mendapatkan pinjaman bergulir.

Kata Kunci: PNPM-P2KP, *Enterpreneurship*, *Efektivitas*

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Kehidupan perekonomian dari waktu ke waktu terus berkembang, namun perkembangan perekonomian dalam masyarakat cenderung tidak merata. Di satu sisi masyarakat dapat merasakan peningkatan pendapatan dalam kehidupan ekonominya, namun di sisi lain banyak masyarakat yang tidak mampu mengikuti perkembangan ekonomi yang ada. Lemahnya sektor usaha kecil dan menengah dalam kehidupan perekonomian karena kebanyakan dari mereka merasa kesulitan dalam hal permodalan. Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan.

Untuk meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri mulai tahun 2007. Sejak tahun 1999, Kabupaten Jepara memperoleh program P2KP. Dari tahun 1999 sampai dengan 2006, Jepara berhasil membentuk 45 BKM, dan di tahun 2007 menjadi 103 BKM. Tentunya tidak semua BKM berjalan lancar dan sehat. Semua itu memerlukan proses yang harus dilalui oleh masyarakat agar dapat terurai landasan berpijak demi terwujudnya bangunan cita-cita yang diidam-idamkan.

Penggunaan dana kredit yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi penerima kredit. Disamping mereka mengalami kerugian dalam usahanya, mereka juga harus menanggung pengembalian dana tersebut. Secara garis besar kerugian dalam pengelolaan kredit disebabkan karena tidak adanya unsur pengawasan penyalur kredit atau dapat juga karena rendahnya jiwa *entrepreneurship* yang dimiliki oleh para pengusaha tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah penggunaan pinjaman bergulir BKM PNPM Mandiri Perkotaan Pada Masyarakat Kecamatan Jepara Tahun 2011 telah berjalan efektif?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan adanya kemacetan pengembalian pinjaman bergulir BKM PNPM Mandiri Perkotaan Pada Masyarakat Kecamatan Jepara Tahun 2011?